

**PENGARUH MORALITAS, NILAI ETIS, DAN GAYA KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAHSATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**NURUL AULIA TRIBUANA**

**NIM: 19108040092**

**Pembimbing Skripsi:**

**Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc**

**NIP. 19871007 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-790/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MORALITAS, NILAI ETIS, GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NURUL AULIA TRIBUANA**  
Nomor Induk Mahasiswa : **19108040092**  
Telah diujikan pada : **Selasa, 02 Mei 2023**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 64814ced9b7d



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
SIGNED

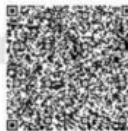
Valid ID: 64818d5987c7f



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.EI., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 6480b6e08dc11



Yogyakarta, 02 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6481927ecc23e

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aulia Tribuana  
NIM : 19108040092  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Moralitas, Nilai Etis, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan" adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali oada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan pada bodynote dan daftar Pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Mei 2023

Penyusun



Nurul Aulia Tribuana

NIM. 19108040092

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nurul Aulia Tribuana

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di - Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.,*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Aulia Tribuana

NIM : 19108040092

Judul Skripsi : Pengaruh Moralitas, Nilai Etis, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap  
Kecenderungan Kecurangan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.,*

Yogyakarta, 02 Mei 2023

Pembimbing



Yayu Putri Senjani, M.Sc., ACPA  
NIP. 19871007 201503 2 002

## ABSTRAK

Ilmu akuntansi yang berkembang di Indonesia tidak hanya memberikan manfaat yang baik bagi para akuntan, namun juga memberikan edek yang buruk dan menjadi sumber masalah baru yaitu salah satunya adalah *fraud*. Faktor penyebab terjadinya tindakan kecurangan adalah karena adanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moralitas, nilai etis, dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kecurangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 karyawan Bank Syariah di seluruh Indonesia. Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan dibantu software spss 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas, nilai etis, dan gaya kepemimpinan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Kata kunci: moralitas, nilai etis, gaya kepemimpinan, fraud

**HALAMAN MOTTO**

*“Only you can change your life, nobody can do it for you”*



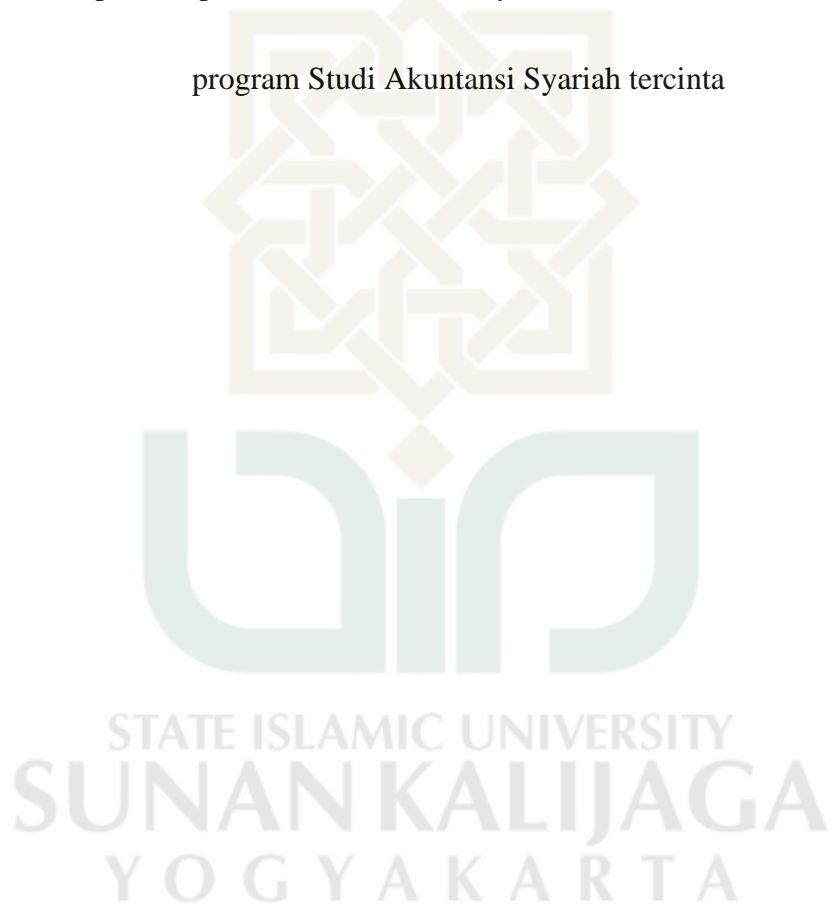
## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucap rasa syukur Alhamduillah kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karya penulisan ini

peneliti persembahkan untuk Ayah, Ibu, serta almamater

program Studi Akuntansi Syariah tercinta



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MORALITAS, NILAI ETIS, DAN KECENDERUNGAN KECURANGAN.” serta sholawat dan salam tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tugas akhir ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
5. Ibu Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan perbaikan dengan penuh kesabaran serta dukungan dari awal proses tugas akhir ini penulis buat hingga tahap akhir tugas akhir ini selesai.
6. Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si dan Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku penguji sidang munaqosyah tugas akhir yang telah memberikan masukan untuk tugas akhir penulis.



7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Juwari dan Ibu Farida, yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dan doa serta semangat yang tiada henti selama penulis menjalani masa studi hingga masa penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kakak-kakak tercinta Annisa Aryani dan Bagas Adi yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik untuk penulis.
11. Diajeng, Ervina, Anisa Delia, Faishal Kusumoaji, Puja, dan teman-teman terdekat saya lainnya yang selalu mendukung dan membantu penulis hingga tugas akhir ini selesai.
12. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tugas akhir ini menjadi lebih baik dari berbagai pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Mei 2023

Penyusun

Nurul Aulia Tribuana

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	1
<b>B. Rumusan masalah .....</b>	8
<b>C. Tujuan penelitian .....</b>	9
<b>D. Manfaat penelitian .....</b>	9
<b>E. Sistematika Pembahasan .....</b>	9
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	11
<b>A. Kesimpulan .....</b>	11
<b>B. Implikasi Penelitian .....</b>	12
<b>C. Keterbatasan .....</b>	13
<b>D. Saran .....</b>	13
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerugian Negara Akibat Korupsi.....	2
---	---



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

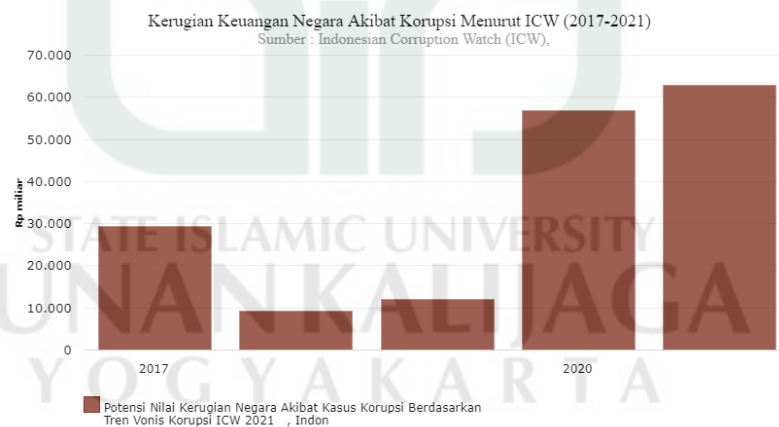
### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu akuntansi yang berkembang di Indonesia saat ini tidak saja memberikan manfaat yang baik bagi para akuntan, namun juga memberikan efek yang buruk dan menjadi sumber masalah baru yaitu salah satunya adalah *fraud* (kecurangan) (Noviani et al., 2021). *Fraud* adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok yang dapat memengaruhi laporan keuangan dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan atau pihak lain demi untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Hernanda et al., 2020). Salah satu tindakan *fraud* itu misalnya seperti korupsi, memanipulasi laporan keuangan, dan penyalahgunaan asset. Hal ini sejalan dengan pernyataan ACFE (2016) (*The Association of Certified Fraud Examiners*) yang menjelaskan bahwa korupsi adalah salah satu jenis kasus *fraud* yang sering terjadi. Selain korupsi, penyalahgunaan asset dan penyimpangan atas laporan keuangan merupakan indikator terjadinya *fraud*.

Korupsi pada umumnya merupakan bentuk penipuan yang paling banyak di temui dalam sektor publik korupsi adalah penyalahgunaan kepercayaan publik yang di amanahkan kepada pejabat publik, baik politisi, pegawai negeri, dan pihak lain yang terlibat dalam tindakan tersebut untuk keuntungan sepihak atau pribadi dengan secara tidak wajar dan melanggar hukum (Febriani & Suryandari, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ACFE (2019) yang dilakukan terhadap 239 responden, Indonesia merupakan negara dengan tingkat korupsi yang tinggi dan hasilnya menunjukkan bahwa korupsi memiliki tingkat persentase sebesar 64,4 persen (154 responden), penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan dengan tingkat persentase 28,9 persen (69 responden), dan *fraud* laporan keuangan sebesar 6.7 persen (16 responden). Pada tahun 2021 kasus korupsi di Indonesia cukup tinggi. *Indonesia Watch Corruption* melaporkan potensi kerugian negara akibat korupsi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp62,93 Triliun. Angka tersebut meningkat 10,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam 5 tahun terakhir, tahun 2021 merupakan kasus terbesar.

Gambar 1. 1 Kerugian Negara Akibat Korupsi



Katadata

databoks

Sumber: Indonesian Corruption Watch

Kasus kecurangan (*fraud*) ada banyak terjadi, seperti Enron, Worldcom dan Healthsouth di Amerika, kasus Satyam di India, kasus Toshiba di Jepang

(Nugraheni & Triatmoko, 2017). Bahkan di Indonesia terdapat kasus *fraud* seperti PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 lalu yang melaporkan keuntungan sebesar \$809.000 sementara Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar \$216 juta di tahun sebelumnya (Deliana et al., 2022). Pada tahun 2001 PT Kimia Farma melakukan kecurangan dengan salah menyajikan laba bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2001, perusahaan juga mencatat penjualan 2 kali lipat dari unit bisnis. Perusahaan ini memanipulasi data keuangan dan laporan keuangan untuk menunjukkan bahwa kondisi laporan keuangan sehat dan stabil (Devi & Laila, 2021).

Kecurangan (*fraud*) dikatakan sebagai kejahatan yang dapat membahayakan dunia. Kecurangan (*fraud*) merupakan kejahatan yang semakin banyak terjadi di dunia bisnis (Wibowo & Wijaya, 2019). Sektor perbankan di Indonesia juga tak lepas juga dari masalah kecurangan (*fraud*) (Meliana & Hartono, 2019). Seiring perkembangan sektor perbankan yang sangat pesat, bank menjadi tulang punggung perekonomian negara dan mempunyai tugas untuk mengatur serta mengelola keuangan masyarakat (Zeuspita & Yadnya, 2019). Bank wajib pula melindungi uang nasabah dari risiko penyelewengan keuangan seperti yang termaktub dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang UU Perbankan, berkaitan dengan pelanggaran perizinan perbankan, pelanggaran rahasia bank, pelanggaran pengawasan dan pengendalian bank, hingga pencurian dan pengalihan rekening secara ilegal (Hartono & Meliana, 2019). Oleh karena itu, sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Kegagalan bank dalam menjaga kepercayaan

masyarakat akan sangat berpengaruh dan mengganggu stabilitas keuangan nasional (Zeuspita & Yadnya, 2019). Namun, kasus fraud di perbankan tidak sejalan dengan perkembangannya. Hasil studi yang dilakukan oleh ACFE (2022), menyebutkan bahwa kerugian finansial akibat fraud bagi perusahaan di seluruh dunia mencapai 5% dari penghasilan tahunan dan terdapat 2.110 kasus kecurangan yang terjadi selama masa penelitian. Kerugian tertinggi terdapat pada sektor perbankan & jasa keuangan yaitu mencapai 351 kasus, di mana sektor ini merupakan pilar perekonomian dan berhubungan langsung dengan dana nasabah. Salah satunya adalah kasus *fraud* di PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Tabanan pada tahun 2016, pegawai bank yang membuat rugi nasabah hingga 1,7 Miliar rupiah (Chandrayatna & Ratna, 2019). Pada tahun 2015 seorang manajer Bank Permata menggelapkan dana milik 17 nasabah sebesar Rp 29 Miliar (Toyudho, 2020). Tak disangka pula kasus pegawai Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 yang terbukti melakukan penggelapan dana kas sebesar Rp 19 juta (Ika, 2019).

Dalam studi Vousinas (2019) menyebutkan faktor-faktor yang menjadi penyebab berlangsungnya tindakan kecurangan, yang tidak terlepas dari konsep *Fraud Hexagon* yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), arogansi (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*). Tekanan yang dimaksud adalah adanya kebutuhan (*need*) yang penting bagi karyawan untuk dipenuhi (Chandrayatna & Ratna, 2019). Peluang yang berarti terdapat situasi yang menyebabkan seseorang/karyawan tersebut melakukan kecurangan (*fraud*) secara sembunyi-sembunyi (Jaeni &

Hanurani, 2022). Rasionalisasi adalah melakukan pembenaran sebelum dan sesudah melakukan tindak curang (Said, Asry, et al., 2018). Kemampuan juga berdampak kepada kecenderungan kecurangan karena mempunyai kesempatan untuk berbuat curang tidak cukup untuk melakukan kecurangan yang hanya dilakukan satu kali saja, maka dari itu individu tersebut harus mempunyai kemampuan yang terbuka dan memanfaatkannya agar dapat terjadi berulang kali (Wolfe & Hermanson, 2004). Dapat dilihat bahwa arogansi adalah perilaku yang menunjukkan sifat superioritas, kurangnya kesadaran karena keserakahan, dan cara berpikir bahwa peraturan tidak berlaku bagi dirinya (Suryandari & Pratama, 2021). Kolusi yang dimaksud adalah tindak kecurangan yang dilakukan melalui kesepakatan untuk mencurangi satu pihak, dimana ada dua atau lebih yang tertipu, untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan pihak yang dicurangi tidak menaruh curiga (Vousinas, 2019).

Adanya tekanan yang membuat individu harus memenuhi kebutuhan pribadinya (*need*) yang secara tidak langsung berhubungan dengan perilaku yang melekat dari individu tersebut yang kaitannya dengan moralitas sehingga kecenderungan berbuat kecurangan dapat dipengaruhi karena dari dalam individu tersebut (Ayu et al., 2016). Moralitas mengikuti gagasan yang diterima secara umum tentang perilaku manusia, apa yang baik dan buruk, apa yang wajar dan apa yang tidak wajar (Putra & Latrini, 2018). Dalam studi Albrecht & C. Albrecht (2014) mengungkapkan bahwa motivasi individu untuk melakukan kecurangan akuntansi adalah keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Tingkat penalaran moral seseorang memengaruhi perilaku etis mereka. Ketika



individu dihadapkan dengan dilema etika, orang yang mempunyai penalaran moral yang rendah akan berperilaku berbeda dari orang yang mempunyai penalaran moral tinggi (Liyanarachchi & Newdick, 2009).

Individu dengan penilaian moral yang buruk cenderung akan melakukan kecurangan terhadap sesuatu. Menurut Udayani & Sari (2017) semakin rendah moral individu, semakin besar kemungkinan berperilaku tidak etis dan akan cenderung melakukan kecurangan, moral yang buruk cenderung bertindak untuk melakukan hal-hal yang menguntungkan diri sendiri dan sebisa mungkin menjauhi yang mengakibatkan sanksi hukum. Tingkat penalaran moral individu akan memengaruhi perilaku etisnya (Liyanarachchi & Newdick, 2009).

Nilai etika mengacu pada tindakan yang benar dan salah, atau standar perilaku yang disepakati untuk mengatur individu, kelompok atau organisasi (Cressy et al., 2010). Menurut Nwanyanwu (2018) mengatakan bahwa nilai etis dengan kecurangan (*fraud*) berkaitan dengan cara tertentu. Nilai etis berkaitan dengan perilaku kecurangan, individu yang profesional tidak akan melakukan tindak kecurangan karena mengetahui melanggar nilai etis yang justru akan berdampak pada profesi mereka (Fernandhytia & Muslichah, 2020). Pada penelitian Chen et al. (2013) mengatakan bahwa individu yang tidak memperhatikan nilai etis lebih rentan terhadap tindakan kecurangan. Selain itu pemimpin yang tidak memiliki nilai etis cenderung mengabaikan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mendapatkan keuntungan pribadi mereka. Akibatnya, tindak kecurangan (*fraud*) dapat terjadi di antara karyawan yang tidak menerapkan nilai etis.

Pemimpin berada pada posisi yang sangat penting untuk menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi, sehingga pemimpin harus menjadi individu yang memiliki kekuatan untuk memimpin suatu organisasi ke arah yang lebih baik (Fitriyah & Fauziah, 2020). Dalam penelitian Suharto (2020) mengatakan bahwa karyawan akan cenderung menaati peraturan perusahaan jika dikelola dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan yang baik adalah yang dapat mendorong bawahannya untuk bekerja. Hal itu dapat diungkapkan dalam bentuk motivasi, penghargaan, pujian, promosi, dan penugasan yang jelas (Sudiby, 2020). Namun, gaya kepemimpinan seseorang juga bisa membuat individu melakukan tindak kecurangan, jika gaya kepemimpinan tidak menyenangkan maka karyawan atau bawahan akan merasa tertekan dan dapat melakukan tindakan menyimpang (Pramudita, 2013). Karena jika gaya pemimpin terlalu keras terhadap karyawan, maka karyawan tersebut akan cenderung melakukan kecurangan untuk keuntungan pribadi (Jennifer et al., 2019).

Tindak kecurangan (*fraud*) memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi jika tindakan kecurangan terus berlanjut. Salah satu efek kecurangan adalah bisa menyebabkan menurunnya kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan (Özcan, 2016). Selain itu konsekuensi yang ditimbulkan adalah kerusakan reputasi organisasi, hilangnya moralitas karyawan, hingga hilangnya organisasi (Budiartini et al., 2019).

Dari uraian kasus kecurangan yang diatas, terbukti bahwa setiap individu mempunyai potensi untuk melakukan kecurangan (*fraud*), sekalipun Ia berada

di dalam organisasi yang berbasis agama tidak menjamin bahwa individu tersebut tidak berperilaku melakukan kecurangan, tindak kecurangan muncul bukan dari aturan yang buruk, tetapi dari perilaku buruk anggota organisasi itu sendiri (Pebruary et al., 2019).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dari Sudibyo (2020) dengan menambahkan variabel Moralitas dan Nilai Etis (Fernandhytia & Muslichah, 2020). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memilih sektor keuangan dan perbankan sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudibyo 2020) melakukan penelitian pada PT Kaltim Industrial Estate (KIE) dan penelitian yang dilakukan oleh (Fernandhytia & Muslichah 2020) melakukan penelitian pada Start-Up Bisnis. Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Moralitas, Nilai Etis, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah moralitas berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan?
2. Apakah nilai etis berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

### **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk pembaca mengenai Pengaruh Moralitas, Nilai Etis, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam merekrut karyawan dan bisa menjadi bahan evaluasi terkait gaya pemimpin perusahaan dalam memimpin karyawan di bawahnya agar tidak terjadi tindak kecurangan.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan tugas akhir terbagi menjadi lima BAB, yaitu:

## 1. BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang gambaran umum dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang merupakan rangkuman dari seluruh bab dalam penelitian ini.

## 2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang terkait dalam penelitian ini, tinjauan pustaka yang berisikan penelitian sebelumnya yang menjadi referensi penelitian dan kerangka konseptual yang mengidentifikasi variabel serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.

## 3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seperti rancangan penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, jenis data dan teknik analisis data.

## 4. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

## 5. BAB V Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian hingga saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Moralitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Maka dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi moralitas pada karyawan Bank Syariah di Indonesia, hal itu akan mengurangi kecenderungan kecurangan. Semakin tinggi moralitas seseorang, semakin ia akan memperhatikan kepentingan bersama daripada kepentingannya sendiri. Oleh karena itu seseorang akan menghindari tindak kecurangan dan akan melakukan hal yang benar.
2. Nilai etis berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Maka dapat diartikan bahwa jika seorang karyawan menjunjung nilai etis dan memperhatikan kode etik yang telah ditetapkan, maka hal itu dapat mengurangi kecenderungan karyawan untuk berbuat kecurangan.
3. Gaya kepemimpinan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Hal ini berarti pemimpin telah berhasil dalam memahami pembagian struktur tugas, dapat mengkomunikasikan kepada bawahan, dan pemimpin telah menggunakan metode yang benar dalam memimpin sehingga dapat mengurangi tindak kecurangan di dalam perusahaan.

## B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab diatas, penelitian ini mempunyai dua implikasi, yaitu:

### 1. Implikasi teoritis

Hasil dalam penelitian ini memberikan implikasi di dalam bidang keilmuan bidang akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas, nilai etis, dan gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Teori *fraud hexagon* dan *theory reason action* dapat membantu memecahkan masalah dari sikap dan perilaku. Semakin tinggi tingkat penalaran moralitas, penerapan nilai etis, dan gaya kepemimpinan yang baik, maka semakin menurunnya tingkat kecenderungan individu untuk berbuat kecurangan.

### 2. Implikasi praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu, diharapkan pada perusahaan-perusahaan khususnya industri perbankan agar dapat lebih memperhatikan karakter, sikap, perilaku dalam merekrut karyawan, dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk para pemimpin dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang baik, sehingga dapat menurunkan kecenderungan karyawan dalam berbuat kecurangan.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu antara lain:

1. Sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada industri perbankan syariah dan hanya mendapatkan 120 responden yang didapatkan hanya dari 8 Bank Syariah di Indonesia, yang mana belum mencakup semua Bank Syariah di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini hanya melakukan pengujian pada variabel moralitas, nilai etis, dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kecurangan sedangkan terdapat faktor lainnya yang dapat menurunkan kecenderungan kecurangan yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

### **D. Saran**

Berdasarkan dari keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti dapat melakukan penelitian pada objek lain seperti instansi pemerintahan.
2. Peneliti dapat melengkapi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk mengembangkan penelitian, seperti pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, serta variabel lainnya yang dapat memengaruhi kecenderungan kecurangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Survei Fraud Indonesia*.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*.
- ACFE. (2022). *A Report to the Nations*.
- Albrecht, S. W., & C. Albrecht. (2014). *Fraud Examination and Prevention* (5th ed.).
- Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2016). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • (Vol. 1, Issue 1).
- Baker, T. L., Hunt, T. G., & Andrews, M. C. (2006). Promoting Ethical Behavior and Organizational Citizenship Behaviors: The Influence of Corporate Ethical Values. *Journal of Business Research*, 59(7), 849–857. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2006.02.004>
- Batkunde, A. A., & Dewi, P. M. (2022). Pengaruh Moralitas Individu Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Kota Ambon. *Owner*, 6(3), 1687–1697. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.917>
- Bologna, J., Lindquist, R. J., & Wells, J. T. (1993). *The Accountant's Handbook of Fraud and Commercial Crime*. Wiley.
- Budiartini, K., Rencana, G. A., Dewi, S., Trisna Herawati, N., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan Akuntansi Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Kabupaten Buleleng). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 10, Issue 2).
- Chandrayatna, I. D. G. P., & Ratna, S. M. M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1063. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p09>
- Chen, J., Cumming, D., Hou, W., & Lee, E. (2013). Executive Integrity, Audit Opinion, and Fraud in Chinese Listed Firms. *Emerging Markets Review*, 15, 72–91. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2012.12.003>
- Cressey, D. R. (1953). Other People's Money; a Study of the Social Psychology of Embezzlement. In *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*. Free Press.

- Cressy, R., Cumming, D., & Mallin, C. (2010). Entrepreneurship, Governance and Ethics. In *Journal of Business Ethics* (Vol. 95, Issue SUPPL. 2, pp. 117–120). <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0848-3>
- Davis, M. A., Ansersen, M. G., & Curtis, M. B. (2001). Measuring Ethical Ideology in Business Ethics: A Critical Analysis of the Ethics Position Questionnaire. *Journal of Business Ethics*, 32(1), 35–53.
- Deliana, D., Rahman, A., Rebecca Oktalia, R., Studi Akuntansi Keuangan Publik, P., Akuntansi, J., Negeri Medan, P., & Utara, S. (2022). Fraud Detection of Financial Statements with Diamond Fraud Analysis. *Akuntansi Riset*, 14(1). <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Devi, P., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, Vol. 15, No. 2.
- Ella, F. (2019). The Effect of Money Ethics on Ethical Attitudes with Religiosity as The Moderating Variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 34(1), 70–84.
- Febriani, F., & Suryandari, D. (2019). Implementasi Fraud Diamond Theory Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Dinas Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 33–46. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.33-46>
- Fernandhytia, F., & Muslichah, M. (2020). The Effect of Internal Control, Individual Morality and Ethical Value on Accounting Fraud Tendency. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 112. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1343>
- Fiedler, F. E. (1978). *The Contingency Model and The Dynamics of The Leadership Process* (Vol. 11). Academic Press.
- Fitriyah, F. K., & Fauziah, S. (2020). The Roles of Internal Auditor and Leadership Style in Fraud Prevention and Detection. *European Publisher*, 152–159. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.10.13>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Badan Penerbit Undip.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H. J., & Konopaske, R. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses* (Edisi Kelima). Gelora Aksara Pratama.
- Hartono, T. R., & Meliana. (2019). *Fraud Perbankan Indonesia: Studi Eksplorasi*.
- Hasibuan, M. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi Keenam). Bumi Aksara.
- Hernanda, B. P., Puspita, D. A., & Sudarno. (2020). Analisis Fraud Diamond Theory terhadap Terjadinya Fraud (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 3, 13–18.

- Hildayani, R., & Sherly, V. (2021). Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Nilai Etika terhadap Intensi Kecurangan Karyawan: Studi Kasus pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Horwath, C. (2014). Putting the Freud in Fraud: Why the Fraud Triangle Is No Longer Enough. In *Howarth, Crowe LLP*.
- Ika, A. (2019). *Kasus Pencurian di Bank Syariah Mandiri Terungkap, Pelakunya Karyawan Sendiri*. I <https://Regional.Kompas.Com/Read/2019/07/01/08170921/Kasuspencurian-Di-Bank-Syariah-Mandiriterungkap-Pelakunya-Karyawansendiri>.
- Indrapraja, H., Agusti, R., & Fito, N. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 166–183. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Irianto, G., Novianti, N., Rosalina, K., & Firmanto, Y. (2009). Integrity, Unethical Behaviour, and Tendency of Fraud. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. [www.ti.or.id](http://www.ti.or.id)
- Jaeni, & Hanurani, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Karyawan Dalam Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada PT. BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 38–48. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page38>
- Jennifer, Handoko, B. L., & Lindawati, A. S. L. (2019). The Effect of Internal Control System, Leadership Style and Compensation System Toward Fraud Prevention. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, Volume-8(4). <https://doi.org/10.35940/ijrte.D7952.118419>
- Junaidi, J., & Ubaidillah, M. (2018). The Influence of Compensation Suitability and Internal Control System to Fraud with Morality as Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1, 226. <https://doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2018.p226-235>
- Katsir, I. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Khoiriyah, L., & Asyik, N. F. (2020). Dampak Locus of Control pada Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v3i2.805>
- Kohlberg, L. (1995). *Tahapan-tahapan Perkembangan Moral*. Kanisius.
- Kurniawan, J., & Haq, A. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Integritas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14532>

- Laczniak, G. R. (1993). Marketing Ethics: Onward Toward Greater Expectations. *Journal of Public Policy & Marketing*, 12(1), 91–96.
- Liyanarachchi, G., & Newdick, C. (2009). The impact of moral reasoning and retaliation on whistle-blowing: New Zealand evidence. *Journal of Business Ethics*, 89(1), 37–57. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9983-x>
- Meliana, & Hartono, R. T. (2019). Fraud Perbankan Indonesia: Studi Eksplorasi. In *Sosial dan Humaniora*.
- Miftahul, V., Rasuli, M., & Andreas. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Miswardi, Nasfi, & Antoni. (2021). Etika, Moralitas dan Penegak Hukum. *MENARA Ilmu*, 25(2).
- Mohamed, N. (2021). The Effect of Leadership Style, Organisational Culture and Internal Control on Asset Misappropriation. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5).
- Muliana, D., & Suarantalla, R. (2022). Pengaruh Moralitas Individu dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Tahun 2021 (Survei Pada Pemerintah Desa/Kelurahan di Kecamatan Sumbawa dan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa). *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 4(1), 27–41.
- Mutia, Y., Desviana, & Nasrizal. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1).
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudhatul Athfal*, 5(2).
- Noviani, Nurmala, P., & Akhmad, S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, dan Audit Internal Terhadap Risiko Fraud. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 19, 188–202. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Novianti, N., & Firmanto, Y. (2022). Implementation of Information Technology, Opportunity, and Tendency of Fraud. *Asia Pacific Fraud Journal*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v7i1.255>
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory*.
- Nwanyanwu, L. A. (2018). Accountants' Ethics and Fraud Control in Nigeria: The Emergence of a Fraud Control Model. In *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* (Vol. 4, Issue 1). <http://www.aabri.com/copyright.html>
- Ofiyana, D., Amnur, D., Rezki Pebriyana, T., Putri Azhari, I., & Riau University, M. (2019). Pengaruh Pengendalian Manajemen dan Penerapan Etika

- Profesionalitas Terhadap Kecenderungan Terjadinya Fraud dan Kinerja Akuntan. *Research In Accounting Journal*, 2(4), 535–542. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Özcan, A. (2016). Firm Characteristics and Accounting Fraud: A Multivariate Approach (Firma Karakteristikleri ve Muhasebe Hilesi: Çok Değişkenli Yaklaşım). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*.
- Pebruary, S., Yunies Edward, M., & Nur Fu'ad, E. (2019). *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah* (1st ed.). Deepublish.
- Poespoprodjo, W. (1999). *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Pustaka Grafika.
- Pradipta, A., & Bernawati, Y. (2019). The Influence of Pressure, Opportunity, Rationalization and Ethical Value on the Accounting Fraud Tendency. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 1(2).
- Pramudita, A. (2013). Analisis Fraud Di Sektor Pemerintahan Kota Salatiga. *Accounting Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Putra, I. P. A. P. E., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di LPD se-Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p20>
- Putri, S. Y., Wilasittha, A. A., Veteran, U. ", & Timur, J. (2021). *Perkembangan Fraud Theory dan Relevansi Dalam Realita*. 1(2), 726–735.
- Rest, J. (1983). 'Morality', *Hand-book of Child Psychology* (J. Flavell & E. Markman, Eds.; Vol. 3). Wiley.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (Edisi 2). Penerbit Salemba Empat.
- Safuan, Budiandru, & Ismartaya. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017). Integrating Ethical Values Into Fraud Triangle Theory in Assessing Employee Fraud: Evidence From The Malaysian Banking Industry. *Journal of International Studies*, 10(2), 170–184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>
- Said, J., Asry, S., Rafidi, M., Obaid, R. R., & Alam, M. M. (2018). Integrating Religiosity into Fraud Triangle Theory: Empirical Findings from Enforcement Officer. In *Global Journal al Thaqafah*. <http://www.gjat.my/gjat2018si/SI2018-09.pdf>
- Said, J., Omar, N., Rafidi, M., & Syed, S. (2018). Are Organizational Factors More Prevailing Than Individual Factors in Mitigating Employee Fraud: Findings

- from Royal Custom Officers. *Journal of Financial Crime*, 25(3), 907–922. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2017-0087>
- Sakti, F. R., Rahmawati, R., & Hamid, R. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud). *Owner*, 6(3), 3077–3084. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.932>
- Shawver, T. J., Clements, L. H., & Sennetti, J. T. (2015). How Does Moral Intensity Impact the Moral Judgments and Whistleblowing Intentions of Professional Accountants? *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting*, 19, 27–60. <https://doi.org/10.1108/S1574-076520150000019002>
- Shinta, P. S., Lina Ayu Safitri, dan, Yani, J. A., & Pos, T. (2019). Tinjauan Tentang Manajemen Laba Dengan Fraud Triangle Theory Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2).
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 4(2), 122–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8003>
- Smith, J. S. (2016). *Accounting Information Systems: Ethics, Fraudulent Behavior, and Preventative Measures*. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/honors-theses>
- Sudiby, D. (2020). Influence of Leadership Style to Fraud (Case Study on Procurement of Goods in Pt Kaltim Industrial Estate). In *Pengaruh Gaya Kepemimpinan 79 JPSB* (Vol. 8, Issue 1).
- Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, S. (2020). The Effect of Organizational Culture, Leadership Style, Whistleblowing Systems, And Know Your Employee on Fraud Prevention in Sharia Banking. *Asia Pacific Fraud Journal*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v5i1.141>
- Sujeewa, M., Roche Dharmaratne, I., Shukri, Y., Khatibi, A., & Ferdous, A. (2018). The New Fraud Triangle Theory Integrating Ethical Values of Employees. *International Journal of Business, Economics and Law*, 16(5). <https://www.researchgate.net/publication/328562175>
- Sumbayak, J. S. (2017). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (Fraud). *JOM Fekon*, 4.
- Suryandari, E., & Pratama, L. V. (2021). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>

- Susanto, & Robiur, R. P. (2020). Pengaruh Employee Morality Dan Leadership Style Terhadap Accounting Fraud Tendencies Yang Dimoderasi Oleh Internal Control System. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5(1), 1–15. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Thoha, M. (2007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Edisi Pertama). Rajawali Press.
- Toyudho, E. S. (2020). Deposito Rp29 Miliar Nasabah Bank Permata Digelapkan. [https://Nasional.Tempo.Co/Read/67964\\_6/Deposito-Rp-29-Miliar-Nasabah-Bankpermata-Digelapkan/Full&view=ok](https://Nasional.Tempo.Co/Read/67964_6/Deposito-Rp-29-Miliar-Nasabah-Bankpermata-Digelapkan/Full&view=ok).
- Udayani, A. A. K. F., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ol.18.3: 1774-1799.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wibowo, & Wijaya, W. (2019). Pengaruh Penerapan Fraud Early Warning System (Fews) Terhadap aktivitas Bisnis Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, Vol. 4, No. 2, Juli.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74, 3842. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Yao, S., Zhao, W., Sensoy, A., Cheng, F., & Goodell, J. W. (2021). The dark side of marital leadership: Evidence from China. *International Review of Financial Analysis*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101844>
- Yurmaini. (2017). Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 93(1).
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Car, Npl, Der dan Lar Terhadap Roa Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7411. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p25>